

RINGKASAN

Tradisi Grebeg Suran merupakan kegiatan yang sudah ada di Baturraden sejak dulu yang dilaksanakan pada Bulan Sura yang bertujuan untuk *Tolak Bala* dengan cara bermacam-macam seperti *Ruwat Bumi*, dan upacara selamatan dimakam leluhur. Sedekah bumi adalah semacam upacara atau jenis kegiatan yang intinya untuk mengingat kepada Sang Pencipta yang telah memberikan rahmatNya kepada manusia di muka bumi ini.

Landasan teori yang digunakan yaitu menggunakan teori fenomenologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sasaran utama pada penelitian ini adalah Masyarakat Desa Karangmangu yang terlibat dalam *Tradisi Grebeg Suran* dengan Lokasi di Lokawisata Baturraden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi, berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Untuk mengecek keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Tradisi sedekah bumi yang merupakan salah satu bentuk ritual tradisional masyarakat di Baturraden yang sudah berlangsung secara turun-temurun dari nenek moyang orang Jawa terdahulu sebagai bentuk rasa syukur atas kelimpahan kekayaan alam pada hasil bumi. Tradisi ini secara rutin diselenggarakan pada bulan sura. Rangkaian acara seperti arak-arakan, Festival *Tenong*, *Gunungan*, *Rebut Gunung*, *Tumpengan*, *Larung Sesaji*, *Wedhus Kendit*, dan Pagelaran Wayang Kulit yang setiap acara berisi filosofi makna terkandung didalamnya yang dapat disimpulkan bahwa sebagai makhluk hidup harus hidup saling berbagi, saling menjaga dan mengucapkan syukur, dengan doa yang disertakan pada Tuhan agar diberi keberkahan dan keselamatan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Banyumas yang menjadi acara festival budaya setiap tahunnya sehingga adanya pergeseran nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut menjadi tujuan pengembangan pariwisata Banyumas.

Pelaksanaan *Tradisi Grebeg Suran* yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata menjadi salah satu tujuan pemerintah agar mengangkat dan melestarikan budaya kearifan lokal sekaligus menjadi tujuan Pariwisata berbasis budaya dengan pelaku pada saat upacara tradisi tersebut adalah warga baturraden agar tetap menjaga adat yang biasa dilakukan oleh nenek moyang dan diharapkan masyarakat atau wisatawan memperhatikan dan terus menjaga dalam upaya pelestarian budaya lokal.

Kata Kunci: Makna, Tradisi, Budaya dan Pariwisata

SUMMARY

Tradition of Grebeg Suran are the events that had been around since long time ago in Baturraden, that events was held in month of Sura, the aimed is to avoid misfortune (Tolak Bala) the kind of activities such as *Ruwat Bumi*, and thanksgiving ceremony in Ancestral tomb. The alms earth (Sedekah Bumi) is kind of ceremony or the activity that have the main purpose for people to remember their God, Who always gave mercy to all human being on this planet.

The theory that used in this research is using phenomology theory. The writer used Qualitative research methodology to analyze the data, and main objective of this research are villagers of Karangmangu who involved in that tradition, Grebeg suran, which located in Baturraden. Data collection was carried out by means of observation, participate, deep interviews, and documentation. analysis data was conducted during data colletion and after data was collected, and the writer used triangulation source technique to check the validity of data.

The result of this research, the tradition of Sedekah Bumi is one form of traditional ceremony in Baturraden, which has been held hereditary from ancestors Javanese is as a form of gratitude for abundance the natural resource on the outcome of the earth. This tradition routinely held on the month of Sura. The series of events such as procession (arak-arakan), *Tenong festival*, *Gunungan*, *Rebut Gunungan*, *Tumpengan*, *Larung Sesaji*, *Wedhus Kendit*, and the performances of leather puppet (*Wayang Kulit*), each ceremony have a philosophy that cointain therein, we can colclude that as living creatures have to be sharing, maintaining, and grateful to God, in order to being blessed and protected by God. The event was held by the district government of Banyumas which be culture festival in every year, this tradition shifting value that contained in the tradition switch development of tourism in Banyumas.

The implementation of Grebeg Suran tradition is held by Department of youth, sport, culture, and tourism of Banyumas regency, is one of the government objectives to lift and preserve the local wisdom and as well as tourism destinations which is based on culture with the players on the tradition was residents of baturraden itself, in order to keep the customary which is usually done by ancestors, and it is expected that communities or travelers always pay attention and tried to keep in an effort to preservation of the local culture

Keyword : meaning, tradition, culture, and tourism